

STRATEGI DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO KABUPATEN SIDOARJO DALAM KINERJA KOPERASI MELALUI BIMBINGAN TEKNIS

Faricha Septia Nur Zakhilla

Program Studi Sosiologi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Email: farichaseptianz@gmail.com

Article history

Received : 28/10/2025

Revised : 25/11/2025

Accepted : 21/11/2025

Published: 22/11/2025

Abstrak

Ekonomi kerakyatan di Indonesia sangat bergantung pada peran koperasi sebagai motor penggerak pembangunan ekonomi lokal. Di Kabupaten Sidoarjo, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro menjalankan strategi penguatan koperasi melalui bimbingan teknis (bimtek) yang terarah dan aplikatif. Bimtek ini fokus pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia pengurus koperasi, penguatan tata kelola, manajemen keuangan, pengembangan usaha berbasis potensi lokal, serta pemanfaatan teknologi digital. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan staf dinas serta pengurus koperasi. Hasil menunjukkan peningkatan kinerja kelembagaan koperasi, seperti tertibnya pelaporan keuangan dan kepatuhan regulasi, dengan dukungan digitalisasi proses pelaporan. Kendala seperti keterbatasan anggaran dan partisipasi rendah berhasil diatasi lewat pendampingan intensif dan kolaborasi berbagai pihak. Temuan ini menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi untuk pengembangan kebijakan pemberdayaan koperasi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Koperasi, Bimbingan Teknis, Penguatan Kapasitas

PENDAHULUAN

Ekonomi kerakyatan di Indonesia telah lama dikenal menjadi salah satu fondasi penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Salah satu bentuk ekonomi kerakyatan yang paling dikenal dan berkembang adalah koperasi. Koperasi merupakan sebuah badan usaha yang dibentuk oleh sekelompok individu atau badan hukum, yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi dan nilai-nilai kekeluargaan dalam menjalankan kegiatan ekonominya (Asida and Vinuzia 2021). Menurut informasi dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo, hingga saat ini terdapat 1.538 koperasi terdaftar yang tersebar di berbagai kecamatan. Menurut (Made et al. 2018), koperasi telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dan berkembang secara dinamis sebagai bagian penting dari sistem ekonomi nasional serta sebagai institusi yang berfokus pada ekonomi kerakyatan. Pemerintah mengakui koperasi sebagai aktor utama dalam mendorong jalannya perekonomian Indonesia. Sedangkan menurut (Marlien et al. 2024), koperasi di Indonesia memiliki peran krusial dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, karena mampu mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal, membuka peluang kerja, serta turut berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota maupun masyarakat sekitarnya. Hal ini diperkuat oleh Shobirin dalam (Madura 2024) yang menyebut koperasi tidak hanya memenuhi kebutuhan anggota tetapi juga meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat. Menurut pasal 3 UU No. 25/1992, "Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan

perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945”.

Namun, meskipun koperasi memiliki potensi besar dalam menggerakkan ekonomi lokal, dalam praktiknya banyak koperasi yang masih menghadapi beragam tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pengelolaan yang baik, baik dalam aspek manajerial maupun administrasi. Kualitas SDM di koperasi juga termasuk tantangan yang signifikan. Menurut (Rohman n.d.), koperasi dapat mengalami kemunduran kinerja akibat kualitas sumber daya manusia yang rendah, rentan terhadap tindakan penyimpangan, serta lemahnya sistem pengawasan, sehingga menimbulkan citra negatif di tengah masyarakat. Minimnya keterampilan dan pengetahuan pengelola koperasi tentang manajemen bisnis, pemasaran, dan penggunaan teknologi menghambat kemajuan koperasi tersebut. Tingkat pendidikan formal anggota, pengurus, dan pengawas koperasi berpengaruh pada kinerja koperasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Nelda, Syahsudarmi, and Muthe 2024) menyebut pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja dan kualitas pengurus koperasi.

Tidak hanya itu, terbatasnya inovasi dalam pengembangan usaha membuat koperasi sulit bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Banyak koperasi masih bergantung pada model lama tanpa menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasar dan teknologi. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah mengambil langkah melalui UU Cipta Kerja yang diatur dalam PP No. 7 Tahun 2021 bagi koperasi dengan tujuan utama mempermudah dalam pendirian koperasi, mendorong modernisasi dan digitalisasi, serta memenuhi kebutuhan masyarakat dalam melaksanakan aktivitas koperasi yang berprinsip syariah. Namun demikian, strategi pemberdayaan koperasi tidak hanya cukup dilakukan melalui regulasi dan kebijakan umum semata. Diperlukan pendekatan yang lebih teknis, aplikatif, dan menyentuh langsung kebutuhan koperasi di lapangan. Salah satu langkah strategis yang diambil oleh pemerintah daerah, terutama Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo, adalah melalui penyelenggaraan bimbingan teknis (bimtek) kepada pengurus dan anggota koperasi.

Bimbingan teknis menjadi sarana untuk meningkatkan kapasitas manajerial, pemahaman terhadap regulasi koperasi, penguasaan teknologi digital, serta kemampuan dalam melakukan inovasi usaha. Pelatihan dan bimtek secara rutin dapat memberikan pemahaman baru yang dibutuhkan dalam pengelolaan koperasi secara modern dan berkelanjutan. Penyuluhan dan pelatihan terbukti meningkatkan motivasi peserta dalam mengelola usaha, sekaligus memperluas pemahaman mereka mengenai konsep koperasi dan UMKM, pemanfaatan modal sosial, serta strategi pengembangan berbasis orientasi bisnis. Hal ini diperkuat oleh penelitian dari (Nani et al. 2022) yang menyatakan bahwa pelatihan berkelanjutan tidak hanya meningkatkan pengetahuan teknis anggota koperasi, tetapi juga memperkuat jaringan sosial yang menjadi modal penting dalam mengembangkan usaha bersama.

Melalui bimtek yang tepat sasaran, koperasi dapat diarahkan untuk menggunakan sistem digital guna meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan. Dengan melihat kompleksitas tantangan dan peluang yang

dihadapi koperasi, maka diperlukan kajian yang mendalam mengenai bagaimana strategi yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo dalam memperkuat kinerja koperasi melalui bimbingan teknis. Kajian ini penting sebagai dasar evaluasi dan pengembangan kebijakan yang lebih efektif di masa mendatang.

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan analisis secara mendalam strategi yang diterapkan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo dalam langkah dan strategi memperkuat kinerja koperasi melalui program bimbingan teknis. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas pelaksanaan bimtek terhadap peningkatan kapasitas pengurus koperasi, serta mengkaji faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi strategi tersebut. Hasil dari tulisan ini diharapkan mampu berkontribusi dalam proses perumusan kebijakan dan program pemberdayaan koperasi yang lebih tepat sasaran, serta menjadi referensi akademik dalam studi manajemen koperasi di Indonesia.

METODE

Metode kegiatan ini meliputi bimbingan teknis (bimtek) yang ditargetkan untuk anggota koperasi yang berasal dari berbagai wilayah di Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan bimtek dimulai dengan pembukaan dan pemaparan materi oleh narasumber yang berkompeten di bidangnya, meliputi penguatan tata kelola koperasi, manajemen keuangan, pengembangan usaha, dan pemanfaatan teknologi digital. Setelah pemaparan materi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi secara langsung untuk memperdalam pemahaman peserta serta menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan koperasi. Kegiatan ini bertujuan tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga mendorong penerapan langsung dalam operasional koperasi masing-masing. Dengan demikian, diharapkan peserta dapat menginternalisasi materi dan memperbaiki kinerja kelembagaan koperasi secara menyeluruh, termasuk strategi pengembangan usaha dan pemanfaatan teknologi digital yang semakin krusial di era ekonomi modern. Adapun data juga dikumpulkan melalui wawancara dengan staf Dinas Koperasi maupun pengurus koperasi untuk mendapatkan informasi terkait pelaksanaan, kendala, dan tindak lanjut program, sebagai pelengkap observasi dan dokumentasi kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo menerapkan strategi penguatan kapasitas kelembagaan koperasi dengan rutin menyelenggarakan bimbingan teknis (bimtek) yang terencana dan terarah. Strategi ini dirancang untuk menjawab berbagai tantangan koperasi modern, mulai dari manajemen yang lemah hingga minimnya pemanfaatan teknologi. Fokus utama bimtek adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM)

pengurus koperasi melalui kurikulum yang sistematis meliputi penguatan tata kelola, manajemen keuangan yang transparan, pengembangan usaha berbasis potensi lokal, serta pemanfaatan teknologi digital untuk efisiensi operasional. Dalam proses perencanaan, Dinas menyusun konsep kegiatan yang mencakup tujuan, tema pelatihan, serta kebutuhan utama yang akan dibahas, lalu menetapkan sasaran berupa pengurus, pengawas, anggota koperasi, dan pelaku usaha mikro yang relevan. Materi disusun berdasarkan hasil penilaian kebutuhan peserta agar sesuai minat dan kondisi lapangan. Pelaksanaan bimtek berlangsung secara interaktif dengan metode diskusi kelompok, studi kasus, simulasi, dan praktik langsung untuk memastikan pemahaman dan aplikasi efektif.

Salah satu staf Dinas Koperasi menyampaikan, "Sama seperti biasanya, kami mulai dengan membuat konsep kegiatan dulu, kemudian menentukan sasaran dan peserta yang tepat. Setelah itu baru kami laksanakan sesuai rencana, dengan materi yang disesuaikan kebutuhan peserta. Intinya, perencanaan dan pelaksanaannya terstruktur agar hasil bimtek benar-benar bermanfaat." (Wawancara, 28 April 2025). Lebih lanjut, staf tersebut menekankan, "Strategi kami fokus meningkatkan SDM pengurus koperasi dulu, biar mereka makin paham pengelolaan yang benar. Selain itu, kami perkuat tata kelola koperasi supaya berjalan lebih tertib. Kami juga dorong pengembangan usaha, legalitas yang lengkap, dan digitalisasi supaya koperasi makin maju dan efisien." (Wawancara, 26 April 2025). Kolaborasi dengan narasumber profesional dan lembaga pelatihan memperkuat efektivitas bimtek, memberikan peserta akses wawasan dan kompetensi yang aplikatif sesuai kebutuhan terkini koperasi. Hasilnya, terjadi peningkatan nyata dalam kinerja koperasi peserta, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan yang tertib dan kepatuhan terhadap regulasi legalitas.



Gambar . Dokumentasi Pemaparan Materi Kegiatan Bimbingan Teknis

Setelah dilaksanakannya program Bimbingan Teknis (Bimtek) oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo, kinerja koperasi peserta mengalami peningkatan yang nyata, terutama dalam aspek pengelolaan administrasi, pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap legalitas usaha. Salah satu indikator keberhasilan tersebut sejalan dengan peningkatan jumlah koperasi berkualitas dari 343 koperasi (23,20%) pada 2022 menjadi 367 koperasi

(24,96%) pada 2023 dari total 1.470 koperasi di Kabupaten Sidoarjo. Kinerja kelembagaan pun turut membaik karena para pengurus telah memahami pentingnya tata kelola yang baik, akuntabilitas, dan transparansi. Digitalisasi melalui aplikasi Softkop dan sistem pelaporan elektronik DITAKOPUM membantu mempercepat proses pelaporan dan meningkatkan transparansi pengelolaan koperasi. Hal ini tidak hanya mempermudah pelaporan kepada dinas terkait, tetapi juga meningkatkan kepercayaan anggota koperasi terhadap pengelolaan organisasi.

Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan anggaran, rendahnya partisipasi aktif pengurus, serta kurangnya pemahaman regulasi dan teknologi terbaru. Hal tersebut sejalan dengan yang dikatakan oleh staf koperasi, "Memang, pelaksanaan Bimtek tidak lepas dari sejumlah hambatan. Misalnya, keterbatasan anggaran yang kadang membatasi cakupan kegiatan. Selain itu, partisipasi aktif pengurus koperasi masih rendah, tata kelola koperasi yang belum kuat, dan minimnya pemahaman terhadap regulasi serta teknologi terbaru juga jadi tantangan. Kami berusaha mengatasinya dengan pendekatan yang lebih intensif, seperti pendampingan langsung, sosialisasi yang lebih massif agar program tetap berjalan maksimal." Dengan strategi pelatihan yang sistematis dan kolaboratif, pengurus diharapkan dapat memahami dan menerapkan tata kelola koperasi yang baik, manajemen keuangan yang transparan, serta pengembangan usaha yang berkelanjutan. Pendampingan intensif dan sosialisasi massif yang dilakukan juga menjadi kunci keberhasilan dalam mengatasi hambatan yang dihadapi, sehingga meningkatkan efektivitas pengelolaan koperasi dan memperkuat daya saing di era digital.

KESIMPULAN

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo berhasil meningkatkan kinerja koperasi melalui bimbingan teknis (bimtek) yang terencana dan aplikatif. Bimtek ini fokus pada peningkatan kapasitas SDM pengurus, penguatan tata kelola, manajemen keuangan, pengembangan usaha lokal, dan pemanfaatan teknologi digital. Hasilnya, terjadi peningkatan signifikan dalam pelaporan keuangan, kepatuhan regulasi, serta peningkatan jumlah koperasi berkualitas. Meski menghadapi tantangan, strategi pendampingan dan kolaborasi efektif mengatasi hambatan dan memperkuat kelembagaan koperasi agar lebih profesional dan adaptif.

DAFTAR PUSTAKA

Audina, Siti Hajar. 2021. "Peranan Pelatihan Terhadap Pengembangan Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Deli Serdang." *Jurnal Bisnis Corporate* 6(1):29-50. doi: 10.46576/jbc.v6i1.1486.

- Ayuningtyas, Farah Noor, and Yodi Rudiantono. 2021. "Sosialisasi Dan Pelatihan Manajemen Koperasi Menuju Koperasi Yang Profesional." *ARSY : Jurnal Aplikasi Riset Kepada Masyarakat* 1(2):126–29. doi: 10.55583/arsy.v1i2.85.
- Fauzi, Ahmad. 2020. "Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Optimisme Berkinerja Pengurus Koperasi Di Kabupaten Rokan Hilir." *Jurnal Daya Saing* 6(2):213–318.
- Made, Ni, Rai Juniariani, Ni Made, Intan Piliandani, Ni Putu, and Sri Mariyatni. 2018. "279651-Pengaruh-Ukuran-Koperasi-Jenis-Koperasi-A235D940" 3 (1): 141–78.
- Madura, Universitas. 2024. "Pemberdayaan Masyarakat : Jurnal Aksi Sosial Strategi Peningkatan Kapasitas Manajerial Dan Kepemimpinan : Mendukung Daya Saing Koperasi Bina Warga Sejahtera Strategies for Improving Managerial and Leadership Capacity : Supporting the Competitiveness of Bi" 1.
- Marlien, R.A, Sri Sudarsi, Andi Kartika, and Bambang Suteja. 2024. "Bimtek Pendampingan Kelembagaan Dan Organisasi Koperasi Pada Koperasi Produsen Pancur Argo Makmur Semarang." *Ikra-lth Abdimas* 8 (1): 159–65. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v8i1.3182>.
- Nani, Nani, Retno Wulansari, Dira Karlina, Novia Susanti, and Fakung Rahman. 2022. "Pelatihan Motivasi Dalam Rangka Meningkatkan Jiwa Wirausaha Pada Anggota Koperasi Karya Cipta Mandiri." *Dedikasi Pkm* 3 (1): 126. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v3i1.17157>.
- Nelda, Susi, Siti Syahsudarmi, and Richa Afriana Muthe. 2024. "The Effect of Education and Training on Improving the Quality of Human Resources and Its Impact on The Performance of Cooperative Management in Bengkalis Regency" 02:1312–25.
- Purnamawati, Ami. 2023. "Teknik Komunikasi Efektif Untuk Peningkatan Partisipasi Anggota Koperasi." (7):39–48.
- Rohman, Fatchur. n.d. "Kompetensi Sdm Dan Pengaruhnya Kinerja Karyawan."
- Syabrinildi, Syabrinildi. 2023. "Analisis Kerangka Hukum Dan Peraturan Yang Mempengaruhi Manajemen Koperasi." *Jurnal Sosial Dan Sains* 3(12):1228–34. doi: 10.59188/jurnalsosains.v3i12.1084.
- Trisnadewi, Anak Agung Ayu Erna, and Anak Agung Sri Purnami. 2024. "Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Upaya Memperkuat Ekonomi Digital Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Desa Sobangan Mengwi." *Jurnal Sewaka Bhakti* 10(1):18–29. doi: 10.32795/jsb.v10i1.4186.